

**PENDIDIKAN UMUM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN SPIRITUAL SISWA SDN 231 PADANG  
ASSOMPERENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)

IAIN Oleh PALOPO

**SAMSIAR IDRIS**

**NIM 09.16.2.0048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALOPO**

**2011**

**PENDIDIKAN UMUM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN SPIRITUAL SISWA SDN 231 PADANG  
ASSOMPERENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)

Oleh

**SAMSIAR IDRIS**

**NIM 09.16.2.0048**

IAIN PALOPO

**Dibawa Bimbingan:**

- 1. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Ilham, S.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALOPO**

**2011**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”* yang ditulis oleh Samsiar Idris, NIM. 09.16.2.0048, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2011 M, bertepatan dengan tanggal 06 Muharram 1432 H., telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.I.

### TIM PENGUJI

1. Prof. Dr.H.M. Nihaya M., M.Hum. Ketua Sidang (.....)
2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Sekretaris Sidang (.....)
3. Drs. Masmuddin, M.Ag. Penguji I (.....)
4. Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. Penguji II (.....)
5. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Pembimbing I (.....)
6. Ilham, S.Ag., M.Ag. Pembimbing II (.....)

### Mengetahui,

Ketua STAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Prof. Dr. H. M. Nihaya M., M.Hum.**  
NIP. 19511231198003 1 017

**Drs. Hasri, M.A**  
NIP. 19521231 198003 1 036

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp : 6 Ekslampar

Palopo, September 2011

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
Di-  
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SAMSIAR IDRIS**  
NIM : 09.16.2.0048  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Skripsi berjudul : **Pendidikan Umum dan Pendidika Agama  
Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa  
SDN 231 Padang Assompereng Kec.  
Ponrang Kab. Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

**Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd**  
NIP. 19670516 200003 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp : 6 Ekslampar

Palopo, September 2011

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
Di-  
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SAMSIAR IDRIS**  
NIM : 09.16.2.0048  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Skripsi berjudul : **Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama  
Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa  
SDN 231 Padang Assompereng Kec.  
Ponrang Kab. Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

**Ilham, S.Ag., M.A**  
NIP.19731011200312 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama  
Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa  
SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang  
Kab. Luwu.**

Yang ditulis oleh:

Nama : **SAMSIAR IDRIS**  
NIM : 09.16.2.0048  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujukan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

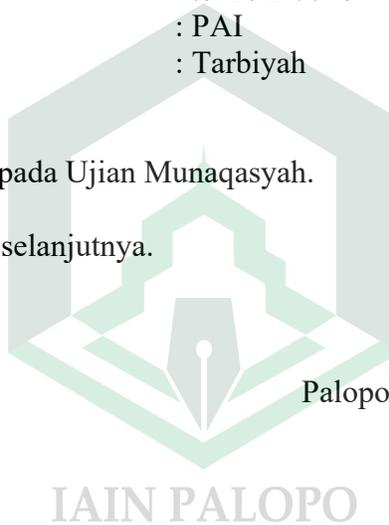
Palopo, September 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd**  
NIP. 19670516 200003 1 002

**Ilham, S.Ag., M.A**  
NIP. 19731011200312 1 003



## PERNYATAAN

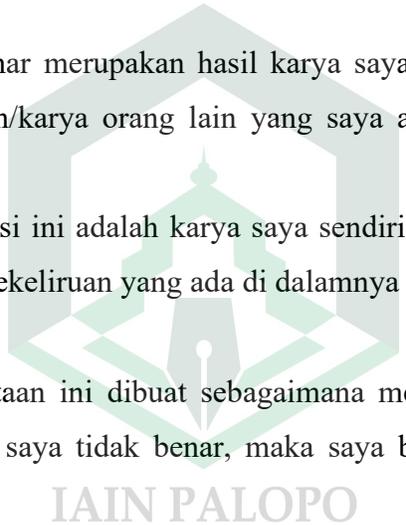
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SAMSIAR IDRIS
NIM	: 09.16.2.0048
Program Studi	: PAI
Jurusan	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.



Palopo, 02 September 2011

Yang Membuat Pernyataan

**SAMSIAR IDRIS**  
NIM 09.16.2.0048

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, sebagai teladan bagi seluruh umat manusia di dunia.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, saran-saran dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., sebagai ketua STAIN Palopo, Pembantu Ketua I, Pembantu Ketua II, Pembantu Ketua III yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut di mana penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Ketua Jurusan Tarbiyah, Drs. Hasri, M.A, dan Sekertaris Jurusan Tarbiyah, Drs. Nurdin K., M.Pd. serta Ketua Prodi PAI, Dra. Sitti Marwiyah, M.Ag., yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi di STAIN Palopo.

3. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. dan Ilham, S.Ag., M.A., masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penyusun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

4. Bapak dan Ibu Dosen, serta segenap karyawan dan karyawan STAIN Palopo yang telah membekali ilmu dan melayani penulis dalam segala kebutuhan penulis skripsi ini.

5. Kepala sekolah, guru dan siswa-siswi SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, yang telah banyak membantu penulis dalam hal sumber-sumber data, di mana penulis melaksanakan penelitian.

6. Kedua orang tua penulis yang tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta segala bentuk pengorbanan secara lahir, batin, moril dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STAIN Palopo.

7. Segenap rekan-rekan mahasiswa STAIN Palopo, yang banyak memberi motivasi, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga diberkati oleh Allah swt.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan disebabkan keterbatasan dan pengetahuan penulis, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara, Amin.

Palopo, 02 September 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama .....	9
B. Peranan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan di Sekolah.....	16
C. Implementasi Pengaruh Pendidikan dalam Peningkatan Spiritual Siswa .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Penelitian .....	28
D. Populasi Dan Sampel .....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian .....	33
B. Pengaruh Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum di SDN 231 Padang Assompereng .....	44
C. Bimbingan Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng.....	49
D. Peran Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng .....	57
E. Hambatan dan Peluang Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng.....	59

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
	A. Kesimpulan .....	62
	B. Saran-saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Kepala Sekolah SDN 231 Padang Assompereng .....	35
2. Keadaan Siswa Tahun 2010/2011.....	36
3. Penganut Agama/Kepercayaa siswa SDN 231 Padang Assompereng .....	37
4. Keadaan guru SDN 231 Padang Assompereng .....	39
5. Nama-nama Guru-guru SDN 231 Padang Assompereng .....	40
6. Keadaan sarana dan prasarana.....	42
7. Keadaan Alat Peraga pembelajaran di sekolah.....	44
8. Jenis Buku Teks Pelajaran.....	48
9. Buku Panduan Pendidik .....	48
10. Pernyataan Siswa tentang pengaruh pendidikan umum dan agama yang diterapkan guru mengajar menyenangkan .....	50
11. Pernyataan Siswa tentang pembinaan guru.....	50
12. Pernyataan Siswa tentang Pembinaan keagamaan siswa cepat dipahami.....	51
13. Pernyataan siswa tentang pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama sangat cocok diterapkan di SDN 231 Padang Assompereng.....	52
14. Pernyataan Siswa tentang pembinaan Pendidikan keagamaan sesuai dengan harapan siswa .....	53
15. Pernyataan Siswa tentang Guru sebagai suri teladan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.....	53
16. Pernyataan siswa tentang pendidikan agama pada guru agama saja .....	54
17. Pernyataan Siswa tentang pentingnya Profesionalisme Guru di SDN 231 Padang Assompereng .....	55
18. Pernyataan siswa tentang pentingnya Orang tua dan guru kerjasama dalam pendidikan .....	55
19. Pernyataan Siswa tentang Pengaruh Pendidikan Umum dan Agama biasa saja di SDN 231 Padang Assompereng .....	56

## ABSTRAK

Samsiar Idris, 2011. "Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu" Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing I, Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., Pembimbing II, Ilham, S.Ag., M.A.

Kata kunci: **Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.**

Skripsi ini membahas tentang Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu. Yang menjadi pembahasan utama penelitian ini adalah Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Sebagai Upaya Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu. Dalam hal ini penulis ingin memperoleh data tentang (1) Bagaimana pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama di SDN 231 Padang Assompereng, (2) Bagaimana bimbingan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng, (3) Bagaimana peran orang tua dan guru dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng, (4) Bagaimana hambatan dan peluang orang tua dan guru dalam peningkatan spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menguraikan sifat dan karakteristik dari suatu fenomena. Jumlah populasi keseluruhan adalah 539 siswa.. Penelitian ini mengambil 30 sampel dari 3 tingkatan kelas yakni kelas, IV, V, VI, masing-masing 10 orang. Selanjutnya dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara: observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Dan selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan teknik deskriptif dan interpretatif.

Berdasarkan hasil riset dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pendidikan agama merupakan mata pelajaran agama yang disebut dengan PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan kepada siswa, yang sama dengan pelajaran umum lainnya, di antaranya adalah IPA, IPS dan lainnya.
2. Bimbingan pendidikan umum dengan pendidikan agama dalam peningkatan spiritual peserta didik, dengan semangat dan hasil belajar dibangku sekolah.
3. Peran orang tua dan guru dalam peningkatan spiritual siswa SDN 231 Padang Assompereng terlaksana karena orang tua sebagai penanggung jawab dalam lingkungan keluarga dan guru sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah.
4. Hambatan dan Peluang Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng dapat terealisasi atas kerjasama guru dan orang tua sebagai upaya peningkatan spiritual siswa.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Secara historis, pendidikan jauh lebih tua dari ilmu pendidikan, sebab pendidikan telah ada sejak adanya manusia. Sedangkan ilmu pendidikan baru lahir kira-kira pada abad ke-19. Sebelum adanya ilmu pendidikan, manusia melakukan tindakan mendidik didasarkan atas pengalaman, intuisi dan kebijaksanaan.<sup>1</sup>

Di era globalisasi pendidikan sangat berperan aktif dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Karena pendidikan berpengaruh besar terhadap pembentukan intelektual manusia baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Penanganan pendidikan dilakukan seefektif mungkin demi peningkatan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan manusia dapat terwujud.

Menghadapi perubahan zaman, pendidikan sangat efektif dalam pembentukan generasi ideal di masa depan, hal ini berarti bahwa pendidikan menempati posisi sentral dalam konteks perubahan dan pengembangan manusia seutuhnya. Dalam proses kegiatan pendidikan tersebut berlangsung di dalam

---

<sup>1</sup>Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), h. 2, lihat juga Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Edisi Revisi-8, Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6.

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga tanggung jawab yang terhadap lembaga-lembaga tersebut memberi pertolongan kepada pengembangan peserta didik menuju kedewasaan dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Guru sebagai pendidik generasi bangsa sangat berperan dalam pengembangan, peningkatan dan pencapaian prestasi peserta didik. Karena prestasi belajar yang bermutu menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan, maka diperlukan metode pembinaan dan peningkatan kreatifitas dan langkah-langkah konstruksi sehingga cita-cita ideal pendidikan dapat di wujudkan.

Upaya konstruksi tersebut dimulai dengan adanya pemaduan pendidikan umum dan pendidikan agama karena sistem pendidikan yang tepat dapat menjadi landasan operasional penyelenggaraan yang diharapkan serta mampu membentuk generasi umat yang berkualitas, dengan kata lain dengan adanya pengserasian pendidikan tersebut diharapkan peserta didik mampu menterjemahkan pendidikan umum ke dalam peningkatan spiritual peserta didik yang ada di lembaga pendidikan.

Dalam kenyataannya, pendidikan yang ada di sekolah saat ini masih dianggap belum maksimal pelaksanaannya khususnya pendidikan keagamaan karena masih membutuhkan penanganan serius bukan hanya dari pihak pemerintah namun dibutuhkan kerja sama dengan masyarakat, keluarga dan

sekolah terutama guru sebagai kaum intelektual yang mampu memberikan penjelasan dan pengajaran pendidikan kepada peserta didiknya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga saat ini masih menghadapi kritikan baik internal maupun eksternal. Adapun kritik yang bersifat internal antara lain: pertama, PAI kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik. Kedua, PAI kurang dapat berjalan bersama dan bekerja sama dengan program-program pendidikan umum (non agama). Ketiga, PAI kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat atau kurang ilustrasi konteks sosial budaya, dan bersifat statis akontekstual, dan lepas dari sejarah, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian. Adapun faktor-faktor eksternal yang belum terpecahkan masalahnya antara lain: berupa menguatnya pengaruh budaya materialisme, konsumerisme dan hedonisme, yang menyebabkan terjadinya perubahan *life-style* (gaya hidup) masyarakat dan peserta didik pada umumnya. Di tengah-tengah suasana semacam ini, diperlukan upaya fungsionalisasi PAI seoptimal mungkin melalui pola pembinaan dan manajemen kurikulum PAI yang lebih profesional di sekolah.<sup>2</sup>

Jadi dapat dipahami akan beratnya beban yang dipikul oleh para pendidik, sehingga peran aktifnya dalam pembinaan anak didiknya dilakukan seoptimal

---

<sup>2</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Edisi 1, Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 26.

mungkin sehingga pola dan metode yang akan diterapkan dapat terealisasi dengan baik. Dan seharusnya pola pembinaan itu tidak hanya dibebankan kepada guru agama saja, tapi perlu juga adanya perhatian serius dan kerjasama dari guru pendidikan umum seperti guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA (ilmu pendidikan alam).

Problem yang harus diperhatikan oleh guru antara lain: Bagaimana mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>3</sup> Hal ini berarti bahwa dalam memahami materi pelajaran sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik adalah faktor metodologis. Dalam mengajarkan mata pelajaran pada peserta didik, guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik serta diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari simpatik siswa demi peningkatan minat belajar khususnya dalam mata pelajaran keagamaan agar sikap jenuh dan bosan dapat berubah menjadi motivasi yang tinggi dalam peningkatan nilai spiritual anak didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pendidikan yang ada di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, desa Padang Sappa menjadikan mata pelajaran Pendidikan agama Islam sebagai salah satu ilmu yang dapat memberikan pengaruh pemahaman dan pengembangan konsep diri dalam menghadapi tantangan yang berat seiring dengan perubahan dan kondisi zaman. Ini dinyakini sebagai prinsip dasar dalam pendidikan Islam yang kebenaran

---

<sup>3</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1990), h. 3.

sesungguhnya hanya bersumber dari Allah swt., dan al-Qur'an tidak ada keraguan di dalamnya.

Pendidikan Islam sebagai proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses ini berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Melihat dan mencermati kondisi siswa di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, sebagai generasi penerus bangsa maka perlu mendapat perhatian yang serius terutama bagi kaum terpelajar dalam hal ini pendidik yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar mengajar, diharapkan peran aktifnya dalam mencetak anak didik menjadi generasi yang berkarakter dan beragama agar dalam aktualisasinya mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Secara geografis, SDN 231 Padang Assompereng yang berada di Desa Padang Sappa dan berada dalam lingkungan masyarakat majemuk, artinya berada dalam lingkungan masyarakat yang berbeda suku dan agama.. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lambat laun dapat dirasakan perkembangannya terhadap siswa sekolah dasar yang berada di desa tersebut.

---

<sup>4</sup>Armai Arifin, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

## ***B. Rumusan Masalah***

Dari uraian tersebut di atas, maka permasalahan pokok yang diajukan dalam proposal ini adalah: Pentingnya pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama terhadap peningkatan pendidikan spiritual siswa SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, dengan sub masalah yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan Agama dan pendidikan umum di SDN 231 Padang Assompereng?
2. Bagaimana bimbingan pendidikan agama dan pendidikan umum dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng ?
3. Bagaimana peran keluarga dan guru dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng ?
4. Bagaimana hambatan dan peluang orang tua dan guru dalam peningkatan spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng ?

## ***C. Tujuan Penelitian***

Dari penelitian tersebut, maka adapun tujuan penelitian yang akan dibutuhkan adalah:

1. Untuk mengetahui lebih luas dan mendalam seperti apa itu pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik di Sekolah Dasar. Serta untuk

mengetahui tentang pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama yang akan diajarkan guru bagi peserta didik yang ada di lokasi penelitian.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan yang diterapkan guru dalam pendidikan dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, agar dapat bermanfaat bagi masa depan bangsa dan agama, dan untuk meningkatkan semangat dan motivasi mereka untuk menuntut ilmu agama dan pendidikan umum melalui pemaduan pengajaran tentang hal-hal yang bersifat ciptaan Allah yang dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa yang sesuai ajaran Islam.

3. Untuk dapat mengetahui peran keluarga dan guru dalam peningkatan spiritual siswa serta membangkitkan minat siswa SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

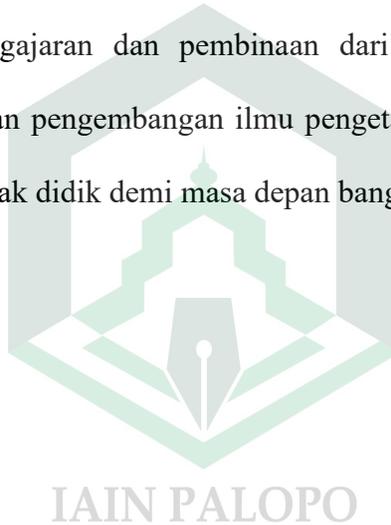
4. Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam meningkatkan peluang dalam peningkatan spiritual peserta didik sebagai aplikasi dari pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama yang terlaksana di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang KabupateN Luwu.

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat yang dapat diambil pada penelitian (penulisan) ini sebagai pelengkap dalam penelitian, mencakup;

1. Kegunaan ilmiah/ secara akademis, dari hasil penelitian ini, diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan dan dapat dijadikan inspirasi serta menambah khasanah ilmu pengetahuan di dalam lembaga pendidikan khususnya bagi siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

2. Kegunaan praktis yang dapat berhubungan dengan masyarakat, dalam penelitian ini diharapkan dapat mengugah dan menambah keyakinan masyarakat yang ada di lingkungan siswa SDN 231 Padang Assompereng Desa Padang Sappa, serta pentingnya pengajaran dan pembinaan dari orang tua dan guru dalam peningkatan spiritual dan pengembangan ilmu pengetahuan siswa khususnya dalam peningkatan spiritual anak didik demi masa depan bangsa dan agama.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Konsep Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam*

Pendidikan asal kata “didik”, yang berarti; memelihara, memberi latihan dan bimbingan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>1</sup> Jadi dapat difahami, pendidikan sebagai usaha yang paling strategis untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia.

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany mendefinisikan pendidikan sebagai, proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara berbagai profesi asasi dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 304.

<sup>2</sup> H. Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 76. Lihat juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup>

Menurut UU No. 2 tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.<sup>4</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Pendidikan umum dalam penulisan ini adalah pendidikan yang diajarkan kepada peserta didik selain pendidikan agama misalnya mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, dan sebagainya. Sedangkan upaya yang dimaksud adalah usaha untuk perpaduan, pepaduan, dan pengsejajaran, terhadap penjelasan dari materi pokok yang akan dikemukakan contoh materi pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan

---

<sup>3</sup>Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1985), h. 2.

<sup>4</sup>Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 1)*, lihat juga, *Departemen Agama RI Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Dirjen Binbaga Islam, (Jakarta: 1991/1992), h. 3.

<sup>5</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 4.

Alam) dengan pendidikan agama, tentang pemaknaan penciptaan alam dari yang maha pencipta.

Dari pengertian atau batasan pendidikan oleh para ahli berbeda-beda secara redaksional, namun secara esensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau faktor-faktor yang terdapat di dalamnya, yaitu bahwa pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan, atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya. Pendidikan secara umum adalah suatu proses atau aktivitas yang dilakukan untuk mengubah keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik, bagi perkembangan jasmani maupun rohani.

Dalam konteks pendidikan Islam ditekankan kearah yang bersifat Islami atau bersandarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw., pendidikan agama Islam akan dikemukakan beberapa rumusan definisi, antara lain:

1. Menurut Zakiah Daradjat tentang pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkannya ajaran-ajaran agama Islam sebagai suatu

pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>6</sup>

2. Menurut Zuhairini, pendidikan Islam adalah pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, dan berlangsung seumur hidup, sejak dari buaian hingga ajal datang atau *life long education*.<sup>7</sup>

“Agama” diucapkan oleh orang Barat dengan *religios* (bahasa Latin), *religion* (bahasa Inggris, perancis, Jerman) dan *religie* (bahasa Belanda). Istilah ini bukannya tidak mengandung arti yang dalam melainkan mempunyai latar belakang pengertian yang lebih mendalam diantaranya;

1. Religie (religion) menurut pujangga Kristen, Saint Augustinus, berasal dari “re dan eligare” yang berarti “memilih kembali” dari jalan sesat ke jalan Tuhan.

2. Religie, menurut Lactantius, berasal dari kata “re dan ligare” yang artinya “menghubungkan kembali sesuatu yang telah putus” yang dimaksud ialah menghubungkan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh karena dosa.

---

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

<sup>7</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1.

3. Religie berasal dari “*re* dan *ligere*” yang berarti “membaca berulang-ulang bacaan-bacaan suci” dengan maksud agar jiwa si pembaca terpengaruh oleh kesuciaannya. Demikian pendapat Cicero.<sup>8</sup>

John Locke (1632-1704), berkesimpulan bahwa “Agama bersifat khusus, sangat pribadi, sumbernya adalah jiwaku dan mustahil bagi orang lain memberi petunjuk kepadaku jika jiwaku sendiri tidak memberitahu kepadaku”.<sup>9</sup>

Mahmud syaltut yang dikutip oleh M. Quraish Shihab bahwa “Agama adalah ketetapan-ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi untuk menjadi pedoman hidup manusia”. Sementara itu Syekh Muhammad Abdullah Badran, dalam bukunya *Al-Madkhal ila Al-Adyan*, berupaya untuk menjelaskan arti agama dengan merujuk kepada al-Qur’an, ia memulai bahasanya dengan pendekatan kebahasaan.<sup>10</sup>

Definisi dan pengertian agama pada umumnya mengatakan bahwa semua agama itu ternyata baik, karena semua berisi aturan-aturan untuk mengatur hidup manusia. Agama itu sendiri adalah aturan hidup (a=hidup, gama=aturan).<sup>11</sup> Salah satu sifat asli manusia adalah keinginan kepada hidup beragama, ini merupakan naluri, gairah, fitrah, kecenderungan yang menjadi pembawaan dan bukan sesuatu

---

<sup>8</sup>H. Abu Ahmadi, Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara,2008), h. 3.

<sup>9</sup>M. Quraish Shihab, “*Membumikan*” *al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Cet. X; Bandung: Mizan, 1995), h. 209.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 209.

<sup>11</sup>H. Abu Ahmad, *op. cit.*, h. 12.

yang dibuat-buat, atau sesuatu yang datang kemudian. Dengan demikian, manusia pada dasarnya makhluk yang religius, cenderung kepada panggilan nuraninya.

Kata Islam dekat dengan arti kata agama, yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, dan kebiasaan. Senada dengan itu Nurcholis Madjid berpendapat bahwa sikap pasrah kepada Tuhan merupakan hakekat dari pengertian Islam. Sikap ini tidak saja merupakan ajaran Tuhan kepada hamba-Nya, tetapi ia diajarkan oleh-Nya dengan disangkutkan kepada alam manusia, sehingga pertumbuhan perwujudannya pada manusia selalu bersifat dari dalam, tidak tumbuh, apalagi dipaksakan dari luar, karena cara yang demikian menyebabkan Islam tidak otentik, karena kehilangan dimensinya yang paling mendasar dan mendalam, yaitu kemurnian dan keikhlasan.<sup>12</sup>

Agama Islam adalah ajaran yang sempurna, yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw., melalui malaikat Jibril dengan kitab suci al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi umat manusia di dunia yang mengandung prinsip-prinsip kehidupan yang paling esensial dan manusiawi untuk memelihara dan mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Islam adalah agama ilmu dan agama akal karena Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan agar mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta dapat mendalami hakekat

---

<sup>12</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Edisi Revisi 12; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 62.

alam, dapat menganalisa peristiwa yang lalu. Ayat yang pertama diturunkan Allah kepada nabi Muhammad telah nyata bahwa Islam menekankan perlunya belajar baca tulis dan belajar ilmu pengetahuan. Dalam Q.S. Al-Alaq (96) : 1-5 sebagai berikut:



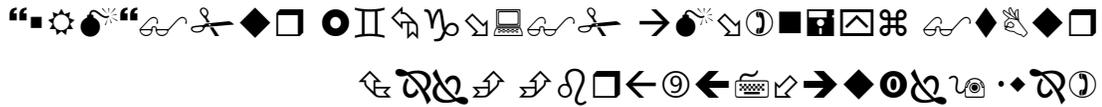
Terjemahnya:

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah Tuhanmu yang Maha Pemurah(3). Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam(4). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahu(5)”<sup>13</sup>

Jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, serta dapat bermamfaat kepada orang lain. Islam mewajibkan umatnya belajar dan mengajar, melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk *homo educandus* dalam arti manusia adalah makhluk yang dapat dididik dan dapat mendidik.

Tujuan pendidikan Islam yang berdasarkan pendekatan keagamaan adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah Swt., sebagaimana firmanNya sebagai berikut:

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Mekar Surabaya: 2002), h. 904.



Terjemahnya;

“Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.( QS. Adz Dzariyat(51) : 56)<sup>14</sup>

Maksud pendidikan dalam konteks ini adalah konsep untuk mendidik agar manusia yakin akan Islam sehingga dalam kehidupannya dapat memiliki iman dan keterampilan (skill) sehingga menjadi manusia yang kuat jasmani dan rohaninya, sejahtera lahir batin dengan pola kesederhanaan dan keseimbangan hidup baik di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.

### ***B. Peranan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan di Sekolah***

Pendidikan pada zaman modern ini mendorong pemerintah, guru, orang tua, masyarakat untuk berperan aktif di dalamnya, serta ikut mengambil bagian dalam berbagai segmen pengembangan pendidikan guna pengembangan masyarakat Indonesia kedepan. Utamanya dalam hal penserasian pendidikan keagamaan dengan pendidikan umum misalnya, matematika, IPA, IPS dan sebagainya. Guru sebagai pendidik dituntut agar senantiasa berperan aktif dalam pengembangan pendidikan masyarakat pada umumnya dan pelajar pada khususnya. Pendidikan agama sangat diperlukan di sekolah-sekolah karena dapat mempengaruhi karakter serta watak

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 756.

siswa dalam peningkatan semangat belajar serta peningkatan spiritual siswa sedangkan peningkatan dan penguasaan pendidikan umum diharapkan dapat membangkitkan etos kerja serta mampu bersain di dunia global saat ini.

Pengembangan kurikulum perlu dikembangkan secara terpadu, dengan menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai petunjuk dan sumber konsultasi bagi pengembangan berbagai mata pelajaran umum, yang operasionalnya dapat dikembangkan dengan cara mengimplisitkan ajaran dan nilai-nilai Islam kedalam bidang studi IPS, IPA, dan sebagainya. Model pembelajarannya dapat dilaksanakan melalui team teaching, yaitu bentuk hubungan kerja sama antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam untuk menyusun disain pembelajaran secara konkret dan detail, untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks paradigma pengembangan pendidikan Islam, maka paradigma organism atau sistemik sangat cocok diterapkan untuk memenuhi ide di atas. Hanya saja para guru perlu memahami keterkaitan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dengan mata pelajaran/bidang studi yang dibinanya. Dalam arti, guru harus menguasai bidang ilmunya, dan harus mampu menerjemahkan bidang ilmu tersebut dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang terkandung dalam ajaran Islam. Paradigma tersebut seyogyanya berjalan secara alamiah, tidak melalui proses yang mengada-ada, sebab dalam kenyataannya ada beberapa konsep ilmu pengetahuan yang tidak bisa diterjemahkan ke dalam nilai-nilai tersebut. Melalui paradigma tersebut bukan berarti setiap pokok bahasan harus dilegalkan dengan ayat-ayat al-

Qur'an atau al-Hadis, melainkan dari setiap pokok bahasan tersebut dapat mengambil hikmah bagi peserta didik untuk kehidupan (nilai spiritual). Untuk itu, para guru bidang studi IPS, IPA, dan lain-lainnya tersebut perlu selalu diinjeksi dengan wawasan tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam konteks perkembangan iptek dan budaya pada pertemuan yang diselenggarakan secara periodik di sekolah dan madrasah. Demikian sebaliknya, para guru PAI perlu selalu diinjeksi dengan wawasan perkembangan iptek.<sup>15</sup>

Titik sentral metode pendidikan didasarkan atas sistem peningkatan pendekatan disiplin keilmuan yang diterapkan secara efektif karena anak didik tidak saja dipandang dari satu segi perkembangan, namun dilihat pula dari aspek perkembangan yang ada baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Dalam pengembangan pendidikan agama Islam senantiasa disandarkan pada pemahaman tentang agama, bagaimana dalam bersikap dan bertingkah laku kepada orang tua, sesama teman, guru dan orang yang lebih tua darinya.

Metodologi pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut wawasan keilmuan pendidikan yang bersumber dalam al-Qur'an dan Hadits. Implikasi metodologis kependidikan Islam antara lain:

1. Gaya bahasa dan ungkapan yang terdapat dalam firman-firman Allah dalam al-Qur'an menunjukkan fenomena bahwa firman Allah mengandung nilai-nilai

---

<sup>15</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Edisi 1, Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 210.

metodologis yang mempunyai corak dan ragam sesuai tempat dan waktu serta sasaran yang dihadapi. Yang sangat esensial dalam firman Allah adalah mengandung hikmah kebijaksanaan yang secara metodologis disesuaikan dengan kecenderungan/kemampuan kejiwaan yang hidup dalam situasi dan kondisi tertentu yang berbeda-beda.

2. Dalam memberikan perintah dan larangan (imperatife dan preventif) Allah senantiasa memperhatikan kadar kemampuan masing-masing hamba-Nya, sehingga Taklif” (beban)nya berbeda-beda meskipun tugas yang sama. Engan demikian perbedaan individual anak didik, bila dilihat dari segi metodologis kandungan al-Qur’an diakui dan dihormati, sehingga heteroginitas hidup manusia tetap eksis (ada) di dalam dunia ini. Heteroginitas atau keanekaragaman unsur atau komponen dalam sistem kehidupan ala mini justru menjamin berlangsungnya sistem mekanisme pertumbuhan alam secara dinamis dan progresif.

3. Sistem metodologis yang dinyatakan dalam al-Qur’an adalah bersifat multi approach yang meliputi;

a. Pendekatan religius yang menitik beratkan kepada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa religious dengan bakat-bakat keagamaan.

b. Pendekatan filosofis yang mengandung bahwa manusia adalah makhluk rasional atau “*homo rationale*”, sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan pada sejauhmana kemampuan “berfikirnya” dapat dikembangkan sampai titik maksimal.

c. Pendekatan *socio-cultural* yang bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan sehingga dipandang sebagai “homo sosius” dan “homo sapiens” dalam kehidupan bermasyarakat yang berkebudayaan.

d. Pendekatan *scientific* dimana titik beratnya terletak pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan (kongnitif), kemauan (konatif) dan merasa (emosional atau efektif).<sup>16</sup>

Diskursus tentang pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia yang dipresentasikan oleh para ahli dan pemerhati pendidikan Islam baik melalui tulisan-tulisan mereka di berbagai buku, majalah, jurnal dan sebagainya, maupun melalui kegiatan seminar, penataran dan lokakarya, serta kegiatan lainnya telah memperkaya wawasan dan visi dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di Indonesia.

Selama ini terdapat beberapa kebijakan yang diambil dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan agama yang diharapkan mampu menyelesaikan krisis multidimensional di negara kita, terutama yang menyangkut aspek moral-etika, dan sekaligus hendak memberikan kontribusi dalam menjabarkan makna pendidikan nasional, yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan sebagai pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 62-64.

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 3).<sup>1719</sup>

Salah satu kebijakan yang ditetapkan adalah bahwa “kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, yang dicapai melalui muatan atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga, dan kesehatan (Permendiknas No. 2 Tahun 2006).<sup>18</sup>

Dalam keputusan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah, kadangkala terkesan idealis dalam kenyataannya mengalami beberapa hambatan dan kesulitan untuk merealisasikannya bahkan intensitas pelaksanaan dan efektivitasnya masih dipertanyakan. Ini merupakan tantangan berat bagi guru pendidikan agama.

Masa pendidikan di sekolah dasar merupakan kesempatan pertama yang sangat baik, untuk membina pribadi anak. Setelah orang tua, sekolah dasar merupakan dasar pembinaan pribadi anak. Apabila pembinaan pribadi anak terlaksana dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah akan pembinaan pribadinya di masa remaja dan tidak akan mengalami kesukaran.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 52.

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 25.

Akan tetapi bila pembinaan pribadi di lingkungan rumah tidak terlaksana dan di sekolah kurang membantu, maka akan menghadapi masa remaja yang sulit dan pembinaan pribadinya akan sangat sukar.<sup>19</sup>

### **C. Implementasi Pengaruh Pendidikan dalam Peningkatan Spiritual Siswa**

Dalam kehidupan modern ini, tantangan yang muncul semakin kompleks, ini didukung oleh pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak mengenal batas waktu dalam kehidupan masyarakat yang didukung dengan berbagai keinginan manusia yang berbeda-beda termasuk di dalamnya persoalan keagamaan. Mencermati perkembangan ini, maka perlu kiranya pola pembinaan yang benar-benar mampu memberi sistem penjas dan solusi atas berbagai persoalan yang muncul khususnya dalam dunia kependidikan.

Menurut Jhon S. Brubacher yang dikutip oleh Zuhairini dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, mengemukakan bahwa:

*Education should be thought of as the process of man's reciprocal adjustment to nature, to his fellows, and to the ultimate nature of the cosmos. Education is the organized development and equipment of all the powers of a human being, moral, intellectual, and physical, by and for their individual and social uses, directed toward the union of these activities with their Creator as their final end. Education is the process in which these powers (abilities, capacities of men which are susceptible to habituation are perfected by good habits, by means artistically contrived, and employed by a man to help another or himself achieve the end in view (i.e. good habits).<sup>20</sup>*

---

<sup>19</sup> H.M. Sattu Alang, *Kesehatan Mental dan Terapi Islam*, (Cet. III; Makassar, Berkah Utami Makassar, 2005), h. 68-69.

<sup>20</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 150.

Pendidikan juga diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman, dan dengan alam semesta. Pendidikan merupakan pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual dan jasmani (fisik), oleh dan untuk kepribadian individunya dan kegunaan masyarakatnya yang diharapkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya manusia (tujuan terakhir).<sup>21</sup>

Peranan Pendidikan yang ada di sekolah saat ini masih dianggap belum maksimal pelaksanaannya khususnya pendidikan keagamaan karena masih membutuhkan penanganan serius bukan hanya dari pihak pemerintah melainkan juga dibutuhkan kerja sama dengan masyarakat, keluarga dan yang paling berperang di sekolah adalah guru sebagai pendidik. Namun dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) khususnya kaum pendidik akan terealisasi dengan baik tentang peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan bersama. Peranan dan tanggung jawab baik dari orang tua, guru maupun lingkungan masyarakat sangat menunjang keberhasilan anak didik dalam pendidikan.

Penerapan pembinaan pendidikan agama kepada anak-anak berarti menanamkan karakter yang baik serta keimanan yang kuat yang sangat bermanfaat bagi masa depannya kelak. Anak-anak yang sejak dini dibekali ilmu pendidikan

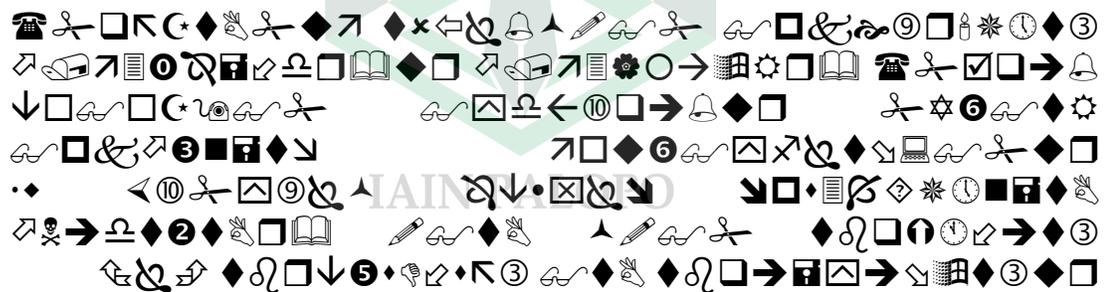
---

<sup>21</sup> *ibid.*, h. 151

keagamaan yang baik dapat bermamfaat bagi agama bangsa dan negerinya serta senantiasa sadar akan hak dan kewajibannya tanpa ada pemaksaan di dalamnya.

Pada dasarnya implementasi Pendidikan merupakan upaya untuk menggali potensi-potensi (kemampuan, kapasitas) peserta didik dalam menemukan fitrah keagamanya. Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam), sikap hidup islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.<sup>22</sup>

Manusia beriman hendaknya menjaga, memelihara dan memperbaiki kualitas diri dan keluarganya. Dalam Q.S. al Tahrim (66):6 dinyatakan bahwa:



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

---

<sup>22</sup>Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Edisi. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 262.

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>23</sup>

Pada prinsipnya memberikan pemahaman bahwa pendidikan keagamaan adalah suatu kegiatan yang mengarah kepada proses penyadaran, pembinaan dan pengembangan anak agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw.

Menjaga, mendidik, memelihara dan memperbaiki kualitas diri sendiri ditinjau dari aspek fisik-biologis, berarti menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan anggota tubuhnya. Sedangkan ditinjau dari aspek psikologis menyangkut upaya pengembangan IQ (*Intelligent Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), CQ (*Creativity Quotient*), dan SQ (*Spiritual Quotient*)

Program pendidikan atau kurikulum IPA (Biologi, Kimia, Fisika) perlu dirancang untuk diarahkan kepada upaya membantu, membimbing, melatih serta mengajar dan/atau menciptakan suasana agar para peserta didik dapat mensyukuri atas penciptaan alam, memahami dan menikmatinya sebagai karunia Allah, serta menjaga dan memelihara alam, tidak boleh merusaknya. Dengan kata lain, kompetensi dasar dan hasil belajar pendidikan IPA di sekolah ditekankan pada pembentukan kemampuan memahami dan menerima lingkungan fisik dengan rasa syukur, serta kemampuan memanfaatkan tanpa merusaknya.

Perkembangan pendidikan Islam yang senantiasa mengalami proses kemajuan baik dari segi pemahaman dan pengamalan, maka keberadaan pendidikan

---

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 820.

Islam sebagai bahan ajar di sekolah formal dituntut untuk dapat mengikuti setiap perkembangan pengetahuan Islam. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menyajikan bahan ajar yang mampu mendorong aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga bahan ajarnya senantiasa signifikan dengan pengetahuan dan pemahaman yang sedang berkembang dewasa ini. Sebaliknya siswa sebagai orang yang belajar diharapkan mampu mengkomunikasikan setiap perkembangan proses belajarnya.

Pendidikan Islam sebagai proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses ini berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.<sup>24</sup>

Pengembangan pengetahuan kepada peserta didik dapat dilihat terhadap pengaruh pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik di bangku sekolah, pengembangannya di butuhkan kerjasama dalam pembinaan ke arah yang lebih baik, orang tua dan guru perlu terjalin ikatan hubungan kerjasama menciptakan generasi ideal yang diharapkan demi pengembangan spiritual di dalam lembaga sekolah.

---

<sup>24</sup> Armai Arifin, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Desain Penelitian*

Dalam pengembangan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif yang bertujuan menguraikan sifat dan karakteristik dari suatu fenomena yang ada. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan, maka desain ini disusun dengan beberapa tahap, di antaranya tahap persiapan, tahap pengumpulan data, kemudian tahap pengolahan data yang menyangkut dengan judul dan hasil selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil laporan penelitian.

Desain penelitian kualitatif adalah suatu rangkaian kegiatan yang sistematis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan yang sesuai dengan di lapangan, desain penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam tentang pentingnya pendidikan agama dengan pendidikan umum dalam peningkatan spiritual siswa. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan paedagogis. Diharapkan dalam penggunaan penelitian ini dapat menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN 231 Padang Assompereng di desa Padang Sappa kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

### ***B. Variabel Penelitian***

Istilah variabel adalah hal yang menyertai jenis penelitian, ini merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti. Adapun objek Penelitian ini merupakan penelitian yang berupaya menggambarkan fenomena atau keadaan pendidikan di SDN 231 Padang Assompereng, tentang Pentingnya Pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama terhadap peningkatan spiritual siswa SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Variabel penelitian ini dapat dibagi dua yakni, pendidikan umum dan agama sebagai upaya peningkatan spiritual siswa di SDN 321 Padang Assompereng. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam menuturkan dan menafsirkan data yang ada, seperti kegiatan yang sedang terjadi, pengaruh dan kecenderungan yang muncul dan sebagainya.

### ***C. Defenisi Operasional Penelitian***

Penulis menggunakan definisi operasional penelitian untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini, karena pengaruh pendidikan umum dengan pendidikan agama yang dimaksud yakni, penjabaran, penjelasan dan pemahaman suatu pendidikan agama tentang fungsi penciptaan alam semesta. Sedangkan pendidikan umum merupakan mata pelajaran yang diajarkan selain dengan

pendidikan agama seperti: mata pelajaran IPA, IPS, Matematika dan sebagainya. Dan diharapkan dalam peneliti ini menjadi motivasi guru sebagai pendidik yang profesional agar mampu mentrasfer ilmunya kepada peserta didik sehingga pemahaman tentang pendidikan umum dapat dijabarkan kedalam peningkatan keagamaan peserta didik di sekolah dan benar-benar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memacu peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Peningkatan spiritual yang dimaksud adalah dari penjelasan, penjabaran dan penafsiran tentang pendidikan agama tersebut dengan pendidikan yang bersifat alamiah (alam) diharapkan dapat memudahkan peserta didik lebih dekat dengan sang pencipta. Maka hal ini, peranan guru dan orang tua dalam peningkatan spiritual peserta didik sangat menentukan dalam keberhasilannya kelak. Definisi operasionalnya adalah bagaimana pentingnya pendidikan umum dan pendidikan agama sebagai upaya peningkatan spiritual siswa yang ada di SDN 231 Padang Assompereng yang ada di desa Padang Sappa.

#### ***D. Populasi dan Sampel***

##### **1. Populasi**

Untuk mengetahui jumlah data yang dibutuhkan penelitian dalam proses penelitian, maka dibutuhkan obyek penelitian yang disebut dengan populasi.

Populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi penelitian atau keseluruhan obyek penelitian.<sup>1</sup>

Dari penjelasan tentang populasi dalam penelitian ini, maka yang dimaksud adalah meneliti keseluruhan siswa SDN 231 Padang Assompereng yang mendapatkan studi pengajaran pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah keseluruhan siswa SDN 231 Padang Assompereng adalah sebanyak 539 siswa dan tim pengajar (guru) sebanyak 31.

## 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wajah populasi yang diteliti”.<sup>2</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan *quato sampling stafied*. Dalam menggunakan *quato sampling*, jumlah obyek yang diselidiki ditetapkan lebih dahulu.<sup>3</sup> Dari jumlah populasi 539, maka penelitian menetapkan sampel sebanyak 30 siswa sebagai bahan dalam penelitian.

Adapun sampel penelitian ini adalah mengambil sebagian anggota populasi sebagai obyek penelitian. Untuk menentukan sampel diambil siswa untuk di teliti dengan menggunakan angket sebagai bahan penelitian di lapangan. Jumlah populasi keseluruhan di SDN SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu adalah 539 siswa. Penelitian ini mengambil sampel dari 3 tingkatan kelas

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1998), h. 84.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneilitan*, (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, t.h.), h. 104.

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet. XXVII; Jakarta: Andi Offset, 1994), h. 83.

yakni kelas , IV, V, VI, masing-masing 10 orang. Sedangkan guru dan orang tua menggunakan teknik wawancara sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya.

### ***E. Metode Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Field Research*, yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan skripsi ini langsung dari lokasi penelitian pada teknik ini digunakan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang nampak pada proses belajar mengajar. Cara ini dilakukan dengan melihat dan mencatat arsip yang ada kantor.
2. Dokumentasi, yaitu pencatatan terhadap data-data yang bersifat dokumen di antaranya data keadaan guru dan siswanya. Teknik ini dijadikan sebagai data untuk kemudian di jadikan sebagai dokumen dan di deskripsikan dalam bentuk tulisan.
3. Wawancara yaitu membuat angket, berupa sejumlah daftar pertanyaan lisan dan tertulis kepada siswa SDN 231 Padang Assompereng tentang permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan mengenai pentingnya pengetahuan. Metode ini dilakukan kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru dan orang tua yang berhubungan langsung dengan penelitian.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah penulis meneliti dan mengumpulkan data sah yang ada di lokasi penelitian, kemudian data tersebut diolah dengan cara kualitatif yaitu mempersiapkan data yang ada secara selektif. Data yang akurat dapat diseleksi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik deskriptif, yakni uraian yang bersifat pemaparan dengan menjelaskan data yang ditemukan secara objektif yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

2. Interpretatif, yaitu menginterpretasikan data yang ada menurut persepsi peneliti dengan melihat berbagai aspek di lapangan baik dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah yang ada hubungannya dengan penelitian tentang pendidikan umum dan pendidikan agama sebagai upaya peningkatan spiritual siswa SDN SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Sedangkan data yang diperoleh dari angket akan dianalisis dengan menggunakan model distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Prosentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Responden

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian*

Penelitian ini berlokasi di kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Pada awalnya berada di Kecamatan Bupon singkatan Bua Ponrang namun karena pemekaran Kecamatan maka posisi sekarang berada di Kecamatan Ponrang. Penelitian ini tepatnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) No. 231 Padang Assompereng Kelurahan/Desa Padang Sappa, dengan Nomor Identitas Sekolah 40309017, dan Nomor Statistik Sekolah 101191720127 Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.<sup>1</sup>

Sekolah ini didirikan oleh pemerintah pada tahun 1975, pada awalnya sekolah ini adalah sekolah negeri INPRES. Pada masa itu gedung sekolah masih berdindingkan papan dan triplek. Sekolah Dasar Negeri 231 Padang Assompereng adalah merupakan salah satu sekolah tertua di desa Padang Sappa yang masih eksis berdiri dan masih aktif untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat Ponrang khususnya dan masyarakat desa Padang Sappa sekakitarnya.

Sekolah Dasar Negeri 231 Padang Asompereng telah mengalami perkembangan yang pesat dan semakin meningkat jumlah siswanya serta telah

---

<sup>1</sup> Sumber data, Kantor SDN 231 Padang Assompereng, 10 Agustus 2011.

banyak meraih prestasi di berbagai bidang. Ini disebabkan semangat pengembangan prestasi siswa yang dilakukan atas kerja sama antara pengelola dan guru di lembaga SDN 231 Padang Assompereng kec. Ponrang Kab. Luwu.

“Menurut Padri Padelang Noor, S.Pd, (kepala Sekolah SDN 231 Padang Assompereng) bahwa: “sekolah ini adalah sekolah yang banyak peminatnya dan telah banyak meraih prestasi terutama dalam bidang olah raga. Sekolah ini juga sangat potensial karena berada di tempat yang strategis serta dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas penunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM), dan juga ditunjang dengan guru yang profesional di bidangnya.”<sup>2</sup>

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa sekolah ini adalah sekolah percontohan dan termasuk sekolah teladan yang fasilitas dan kemampuan dasarnya sudah dianggap baik dan berkualitas. Dalam upaya peningkatan lembaga pendidikan SDN 231 Padang Assompereng berbagai hal dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik dengan menerapkan kedisiplinan yang tinggi serta keteladanan dari guru sebagai seorang yang berpendidikan.

Sejak berdirinya tahun 1975 sampai sekarang Sekolah Dasar Negeri (SDN) 231 Padang Assompereng sudah 6 kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Padri Padelang Noor, Kepala Sekolah SDN 231 Padang Assompereng, *Wawancara* di Padang Sappa tanggal 10 Agustus 2011.

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) 231 Padang Assompereng**  
**Kec. Ponrang Kab. Luwu**

No	Nama-nama	Tahun
1	Bumbungan	1975-1982
2	SB Ledan	1982-1998
3	Marta Patandianan	1998-1999
4	Nasaroddin	1999-2002
5	H.Mahyuddin	2002-2010
6	Padri Padelang Noor, S.Pd	2010-2011

Sumber data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng, 10 Agustus 2011

Berdasarkan pada tahun didirikannya SDN 231 Padang Assompereng, sampai sekarang cukup dianggap dewasa dalam melakukan proses pembinaan dalam pendidikan. Berikut akan dikemukakan keadaan siswa dan keadaan guru serta fasilitas yang ada di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu, sebagai berikut.

1. Keadaan siswa

Siswa merupakan penentu dalam proses pendidikan di sekolah. Siswa adalah subjek dan sekaligus objek dalam pembelajaran di dalam lingkungan sekolah. Sebagai subjek karena siswa yang menentukan hasil belajar. Dan sebagai obyek belajar karena siswa yang menerima pembelajaran dari guru. Siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengembangan potensi diri dan pengembangan sekolah khususnya di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.

Keadaan siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu, adalah terdiri dari beberapa suku di antaranya suku Bugis, Suku Duri, Jawa, Makassar dan luwu sebagai warga setempat. Dari hasil penelitian dalam upaya pengembangan spiritual siswa adalah disebabkan oleh latar belakang pendidikan orang tua.

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu**  
**Tahun Ajaran 2011/2012**

KELAS	SISWA MENURUT KELOMPOK UMUR								
	<= 6 Tahun			7-12 Tahun			>12 Tahun		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	10	7	17	40	39	79			
II	-	-	-	47	39	86	-	-	-
III	-	-	-	42	39	81	-	-	-
IV	-	-	-	46	40	86	-	-	-
V	-	-	-	48	48	96	-	-	-
VI	-	-	-	50	44	94	-	-	-
Jumlah	10	7	17	273	249	522	-	-	-

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SDN SDN 231 Padang Assompereng adalah 539. Pada kelas I di bagi atas dua kelompok, umur 6 tahun d ke bawah yang terdiri dari 17 peserta didik, sedangkan umur 6 tahun ke atas sebanyak 79, jadi jumlah keseluruhan khusus kelas I adalah sebanyak 96. Kelas II sebanyak 86, kelas III 81, kelas IV sebanyak 86, kelas V sebanyak 96, dan kelas VI sebanyak 94. Dari jumlah keseluruhan peserta didik yang

ada di SDN 231 Padang Assompereng termasuk jumlah yang paling banyak peserta didiknya di Ponrang.

Adapun agama/kepercayaan peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu. Adalah terdiri atas agama Islam dan Protestan, berikut tabel tentang jenis kelamin dan agama/kepercayaan.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa Penganut Agama/ Kepercayaan di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu Tahun Ajaran 2011/2012**

Kelas	Agama / Kepercayaan										
	Jumlah	Islam		Protestan		Katolik		Hindu		Budha	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
I	96	46	43	4	3	-	-	-	-	-	-
II	86	44	34	3	5	-	-	-	-	-	-
III	81	36	39	6	0	-	-	-	-	-	-
IV	86	42	37	4	3	-	-	-	-	-	-
V	96	46	40	2	8	-	-	-	-	-	-
VI	94	47	40	3	4	-	-	-	-	-	-
Jumlah	539	261	233	22	23	-	-	-	-	-	-

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Keberadaan peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng, menganut agama/kepercayaan Islam dan Protestan, adapun jumlah keseluruhan peserta didik yang beragama Islam sebanyak 494 sedangkan yang beragama Protestan sebanyak

45. SDN 231 Padang Assompereng yang berada di Desa Padang Sappa termasuk penduduk yang banyak penganut agama/kepercayaan selain Islam ini disebabkan karena kebanyakan penduduknya yang berasal dari berbagai daerah di antaranya adalah Tator, suku Bugis, Suku Jawa, suku Sasak (Lombok), dan Luwu sebagai penduduk asli.

## 2. Keadaan Guru

Guru sebagai pengajar, pendidik, manajer (pengelola), motivator dan sebagainya, yang bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, sikap serta nilai saja, tetapi juga berfungsi melebihi aspek pengajaran. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran dan posisi yang sangat penting dalam pembentukan generasi muda karena ia terlibat langsung pada proses belajar mengajar, namun secara moral guru juga mempunyai tanggung jawab atas berhasil tidaknya peserta didiknya.

Dalam upaya pengembangan lembaga guru, perlu reaktualisasi yakni adanya perubahan sekolah dari pengelolaan seadanya menuju perhatian pada mutu, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualifikasi dan berkompetensi, serta sinkronisasi dengan kebijakan pendidikan nasional dengan cara memenuhi standar nasional yang ada. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu dalam pembelajarannya tetap mengacu pada standar kurikulum nasional yang disesuaikan dengan keadaan peserta didiknya.

Dari uraian tersebut, berikut tabel keadaan guru di SDN 231 Padang Assompereng, yakni:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Guru di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu**  
**Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Uraian	Jumlah
1	Guru Kelas (PNS)	9 Orang
2	Guru Agama Islam	2 Orang
3	Guru Agama Kristen	1 Orang
4	Guru Olah Raga (GTT)	-
5	Guru Sukarrela	19 Orang
6	Guru Honor	-
7	Guru Bantu	-
8	Guru Caraka Sukarela	1 Orang
9	Tata Usaha	2 Orang
10	Pustakawan	1 Orang
11	Satpam	2 Orang

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Dari table di atas, keberadaan guru yang ada di SDN 231 Padang Assompereng sudah cukup memadai. Hal ini tidak terlepas dari usaha pengelola dan juga semangat pengabdian yang ditunjukkan oleh guru sebagai tenaga yang profesional di bidangnya, sehingga mereka masih tetap eksis di dalam lingkungan masyarakat yang beraneka ragam warna dan keinginan yang berbeda serta pengaruh era globalisasi yang semakin dapat dirasakan perkembangan dan pengaruhnya. Adapun jumlah guru keseluruhan adalah 31 guru yang mengajar di SDN 231 Padang Assompereng Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Nama-nama Guru/Pegawai di SDN 231 Padang Assompereng Kec.**  
**Ponrang Kab. Luwu Tahun 2011/2012**

No	Nama Guru/pegawai	Jabatan
1	Padri Padelang Noor, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Adolfina Kalambe, S.Pd	Guru Kelas
3	Histina S.Pd	Guru Kelas
4	Delmi, S.Th	Guru Agama Kristen
5	Darna Sari, A.Ma	Guru Kelas
6	Hj. Sutriani, S.Pd	Guru Kelas
7	Hj. Kasma, S.Pd	Guru Kelas
8	Munir Sila, S.S	Guru Agama Islam
9	Samadia S.Ag	Guru Agama Islam
10	Abi Musa, S.Pd	Guru Kelas
11	Arniati, A.Ma	Guru Kelas
12	Hayani Dami, A.Ma.Pd	Guru Kelas
13	Drs. Ismail Ibrahim	Guru Agama Islam
14	Devi Juliawenti, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Silvia Dewi, A.Ma	Guru Kelas
16	Sri Wahyuni, A.Ma	Guru Kelas
17	Muh. Sukri	Guru Agama Islam
18	Salbiah Muslimin	Guru Mulok
19	Pinrakati, A.Ma	Guru Kelas
20	Andi Sitti Maesaro, A.Ma	Guru Olahraga
21	Alfian Unding	Guru Olahraga
22	Syuhadi	Guru Olahraga
23	Ika Merdekawaty	Guru kelas
24	Samsinar, S.S	Guru Mulok
25	Adi Bin Padlang Nur, S.Pd	Guru Kelas
26	Masita, S.Pd	Guru Kelas
27	Megawati, S.Pd	Guru Kelas
28	A.Nita Dwijayanti , S.Pd	Guru Mulok
29	Masdiana	Guru Mulok (Adat Istiadat)
30	Inrawati, A.Ma	Guru Agama Islam
31	Haswinda Sari, A.Ma	Guru Mulok
32	Azis Arief	Pustakawan
33	Miswar Rasyid	Tata Usaha
34	Nova Sada	Tata Usaha

35	Kaharuddin	Tata Usaha
36	Johan	Satpam
37	Ihsan	Satpam

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Keadaan guru/pegawai di atas yang berjumlah keseluruhannya adalah 37 sedangkan jumlah siswa sebanyak 539. Bila ditinjau dari efektifitas guru mengajar dengan jumlah murid yang begitu banyak masih dianggap kurang ditambah lagi jumlah guru yang PNS sebanyak 9 guru, sedangkan guru Honor tidak ada hanya guru sukarela, ini masih sangat membutuhkan pembenahan baik dari kuantitas maupun kualitas sumber daya Pengajar.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam pengembangan sekolah selain guru dan siswa, sarana dan prasarana sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maupun pemberian layanan, bimbingan dan penyuluhan dalam aktifitas belajar mengajar. Untuk zaman sekarang kelengkapan pada sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi standar sangat menentukan keberhasilan proses pengajaran di dalam lingkungan pendidikan.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 231 Padang Assompereng di Desa Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang pada awalnya sebagai sekolah Inpres pada tahun 1975, telah mengalami perubahan yang cukup baik dari masa ke masa. Status sekolah ini adalah institusi negeri yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang kedudukannya sama dengan lembaga sekolah dasar lainnya.

Sebagai lembaga pendidikan dasar negeri, maka peningkatan kualitas baik dari aspek kualitas proses pembelajaran, kualitas peserta didik, peningkatan sarana dan prasarana yang diharapkan mampu meraih prestasi baik dalam bidang ilmu maupun dalam bidang olah raga. Adapun keadaan gedung dan mobileir SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan**  
**Ponrang Kabupaten Luwu Tahun 2011/2012**

No	Uraian	Keadaan Fasilitas				Jumlah
		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Keadaan Gedung	5	2	-	3	10
2	Ruangan Guru	1	-	-	-	1
3	Ruangan Perpustakaan	1	-	-	-	1
4	Ruangan Kepala Sekolah	-	1	-	-	1
5	Ruangan Kamar mandi/WC	3	2	-	3	5
6	Keadaan Mobiler/meja Siswa	50	70	60	20	200
7	Keadaan Mobiler/Kursi Siswa	50	60	270	20	400
8	Papan tulis	11	-	-	-	11
9	Jam dinding	11	-	-	-	11
10	Papan Informasi	2	-	-	-	2

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Adapun Keterangan tentang meja siswa pada tabel di atas adalah 1 meja terdapat dua siswa sebanyak 200 meja dan untuk kursi terdapat dua siswa sebanyak 50 kursi, sedangkan 350 terdapat 1 kursi satu siswa di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.

Berikut alat peraga sebagai pelengkap sarana dan prasarana dalam proses belajar di SDN 231 Padang Assompereng, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Alat Peraga di Sekolah SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang**  
**Kab. Luwu**

No	Nama Alat Peraga	Jumlah
1	KIT IPA	3
2	KIT Bahasa Indonesia	3
3	KIT IPS	3
4	KIT Bahasa Inggris	3
5	LCD EPSON	1
6	Layar Proyektor	1
7	Alat Olahraga	10
8	KIT Matematika	3
9	KIT Matematika alternatif IV	3
10	KIT Matematika Kreatif	2
11	Alat Peraga IPBA	2
12	KIT IPBA model Planetarium	3
13	IPBA Model Tata Surya	3
14	IPBA Model Peta Langit DIA 30 cm	3
15	KIT IPA	2
16	KIT Sains Biologi & Listrik Multi Guna	2
17	Alat Peraga Bahasa Indonesia	3
18	Alat Peraga Bahasa Inggris	3
19	Alat Peraga IPS (Globe + Atlas)	2
20	Alat Peraga stimulasi fase bulan	2
21	KIT IPS gejala alam dan bintang alam	2
22	IPS-Peta Africa Physical	3
23	IPS-Peta Amarica Physical	3
24	IPS-Peta Asia Physical	3
25	IPS-Peta Tenggara Physical	3
26	IPS-Peta Australia dan Selandia Baru Physical	3
27	IPS-Peta Dunia Besar Physical	3
28	IPS-Peta Eropa Physical	3
29	IPS-Peta Indonesia	3

Sumber Data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Berdasarkan pada tabel di atas, alat peraga di Sekolah SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu, sudah modern dan sangat lengkap dibandingkan dengan sekolah dasar yang lain, misalnya sudah dilengkapi dengan LCD dan layar proyektor dan berbagai fasilitas lain yang sangat memenuhi standar pembelajaran yang efektif bagi pengembangan pendidikan peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng. Dengan adanya alat tersebut pada tabel 4.7, menandakan bahwa Sekolah Dasar Negeri ini sudah tersentuh dengan berbagai media pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang berlokasi di desa Padang Sappa, termasuk salah satu sekolah dasar yang unggul di daerah tersebut dan telah menjadi sekolah unggulan.

***B. Pengaruh Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum di SDN 231 Padang Assompereng***

Dari berbagai pengembangan pendidikan yang dilakukan adalah berdasarkan peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya pengembangan sekolah dasar, perlu adanya upaya reaktualisasi, yakni adanya perubahan menuju pada peningkatan mutu, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualifikasi dan berkompetensi yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama di SDN 231 Padang Assompereng merupakan proses pengaplikasian nilai-nilai agama di dalam kehidupan sehari-hari. Sikap keagamaan bagi peserta didik semakin hari semakin dirasakan pentingnya pendidikan agama. Perkembangan pendidikan bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng terjadi melalui pengalaman di dalam keluarga, sekolah dan dalam masyarakat. Lingkungan banyak membentuk pengalaman yang bersifat agama karena sikap, tindakan, perilaku dan caranya menghadapi dan melalui hidup akan sesuai dengan ajaran agama yang diterimanya.

SDN 231 Padang Assompereng dalam metode pembelajarannya berupaya memahami dan memperhatikan berbagai pengetahuan tentang gejala alam secara fisik, serta fenomena alam yang menakjubkan dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan demikian, program pendidikan dan kurikulum IPA perlu dirancang untuk membantu, membimbing, melatih serta mengajar menciptakan suasana, agar peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng dapat mensyukuri alam, memahami, menikmatinya dan menjaga, memelihara alam, dan tidak boleh merusaknya. Demikian kompetensi dasar dan hasil belajar pendidikan IPA di sekolah yang dapat ditekankan pada pembentukan kemampuan memahami dan menerima lingkungan dengan rasa syukur serta memanfaatkannya tanpa merusak alam sebagai konsekuensi akan nilai-nilai penanaman agama pada diri peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sumber Data: *Wawancara* di Kantor SDN 231 Padang Assompereng, tanggal 10 Agustus 2011

Menjaga dan memelihara lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menyapu lantai, halaman, dan mengepel meja, kursi dan menghapus papan tulis serta menjaga kerapian merupakan penanaman sikap dan perilaku sebagai penjabaran akan peningkatan bentuk pengabdian diri dan aplikasi dari spiritual peserta didik. Hal ini ditekankan kepada siswa agar kelak bukan lagi sebagai beban dalam hidup namun bentuk pengabdian diri hamba kepada Allah sebagai manifestasi pendidikan agama dan pendidikan umum di dalam lingkungan sekolah.

Pengaruh pendidikan umum khususnya pendidikan IPA pada SDN 231 Padang Assompereng seperti pengenalan bagian-bagian tubuh yang ada pada kepala terdapat rambut, dahi, alis, mata, hidung, telinga, mulut, pipi dan dagu yang semua itu adalah ciptaan Tuhan yang wajib di syukuri. Dan apabila salah satu tidak ada maka apa yang terjadi. Anggaph hidng menengadah ke atas atau mata tidak ada, maka ciptaan Allah Yang Maha Luas tidak dapat dinikmati. Ini merupakan pendidikan umum yang senantiasa menyandarkan peserta didik untuk senantiasa memahami akan ciptaan Tuhan yang sangat besar manfaatnya bagi manusia. Pengaplikasian terhadap rasa syukur kehadiran Tuhan dengan ciptaanya dapat membuat peserta didik khususnya yang ada di SDN 231 Padang Assompereng, dapat mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa menjaga dan memelihara apa yang telah diberikan kepada Tuhannya yang menciptakan tanpa imbalan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Sumber Data: *Wawancara* di Kantor SDN 231 Padang Assompereng, tanggal 10 Agustus 2011

Sedangkan pengenalan program pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan pendidikan kewarganegaraan perlu dirancang untuk ke arah membantu, membimbing, agar peserta didik memiliki sikap dan rasa bersaudara terhadap berbagai jenis lingkungan sosial, dalam rangka menciptakan suasana agar peserta didik memiliki sikap dan rasa persaudaraan terhadap berbagai jenis lingkungan sosial ruang cakupan geografisnya makin luas, baik menyangkut lingkungan sosial, daerah, nasional, regional maupun lingkungan sosial global. Sebagai konsekuensinya, pendidikan bahasa asing perlu untuk dikembangkan secara intensif, baik untuk bahasa Arab, bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya, terutama bahasa negara-negara yang sudah maju teknologinya. Sehingga kelak peserta didik mampu berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung melalui bahasa lisan dan tulisan.

Pengenalan pada pendidikan IPS kepada peserta didik dapat diaplikasikan dengan sifat tolong menolong, karena pada dasarnya manusia khususnya peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng tidak mampu berbuat sesuatu tanpa bantuan dan pertolongan orang lain.<sup>5</sup>

Berikut tabel tentang jenis buku panduan yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu dan berdasarkan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Dikpora Wilayah Ponrang Sekolah Dasar Negeri 231 Padang Assompereng, dengan nomor identitas sekolah 40309017 dan nomor Statistik

---

<sup>5</sup>Sumber Data: *Wawancara* di Kantor SDN 231 Padang Assompereng, tanggal 10 Agustus 2011

sekolah 101191720127 oleh Pemerintahan Kabupaten Luwu tentang jenis buku teks pelajaran dan judul buku panduan pendidik di SDN 231 Padang Assompereng;

**Table 4.8**  
**Jenis Buku Teks Pelajaran di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Judul Buku Teks Pelajaran	Jumlah
1	Tematik Kelas 1	39
2	Matematika Kelas 1-6	555
3	Bahasa Indonesia Kelas 1-6	555
4	IPA Kelas 1-6	200
5	IPS Kelas 1-6	200
6	PKn Kelas 1-6	400
7	Agama Kelas 1-6	737
8	KTK / SBK Kelas 1-6	437
9	Mulo /Bahasa Inggris Kelas 4-6	160
10	SBI Kelas 1-6	537

Sumber data: Kantor SDN 231 Padang Assompereng

**Table 4.9**  
**Judul Buku Panduan Pendidik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Judul Buku Panduan Pendidik	Jumlah
1	KTSP kelas 1-6	6
2	Petunjuk Penggunaan KIT IPA, Bhs Indonesia, matematika, dan bahasa Inggris	6
3	Agama	12
4	PKn	20
5	Bahasa Indonesia	20
6	IPA	22
7	IPS	24
8	Matematika	22
9	KTK	12
10	Mulo & Bahasa Inggris	8

Sumber data : Kantor SDN 231 Padang Assompereng

Buku teks pelajaran dan judul buku panduan pendidik di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang kabupaten Luwu, bahwa sekolah dasar ini sangat diperhatikan oleh pemerintah setempat dan sangat mengedepankan pengembangan pendidikan di daerah.

***C. Bimbingan Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng***

Ajaran Islam sebagai pedoman hidup manusia merupakan cermin kehidupan seperti yang telah diajarkan Nabi Muhammad saw, dalam al-Qur'an. Sedangkan kedudukan sunnah Rasulullah saw. merupakan pedoman pelengkap dari ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan karena beliau sebagai publik figur dalam mengayomi bahtera kehidupan di dunia.

Bimbingan pendidikan umum dan pendidikan agama bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng dapat dirasakan oleh peserta didik, ini ditandai dengan semangat dan hasil belajar di bangku sekolah. Dari hasil belajar tersebut meningkatkan berbagai prestasi yang diraih baik dalam menuntut ilmu dan berbagai perlombaan. Prestasi yang diraih oleh peserta didik merupakan hasil upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama di sekolah.

Berikut hasil angket yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama sebagai upaya peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Dari angket yang

disebarkan sebanyak 30 untuk siswa SDN 231 Padang Assompereng yang di desa Padang Sappa yakni kepada 10 orang siswa kelas IV, 10 siswa kelas V dan 10 kelas VI dengan masing-masing 10 soal, maka dapat disimpulkan berdasarkan atas hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik di lapangan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Pernyataan Siswa tentang Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama yang di Terapkan Guru dalam Mengajar Menyenangkan di SDN 231 Padang Assompereng**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6.67
2.	Setuju	28	93,33
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Pernyataan siswa tentang pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama yang diterapkan guru menyenangkan, sebagai upaya penanaman pendidikan keagamaan siswa pada tabel di atas nampak bahwa pengaruh metode guru, dari 30 responden 2 menjawab sangat setuju dan 28 menjawab setuju atau  $6.67\% + 93.33\% = 100\%$ . Ini berarti tingkat pendidikan keagamaan mencapai kesuksesan merealisasikan pembelajaran PAI bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

**Tabel 4.11**  
**Pernyataan Siswa tentang Pembinaan Guru di SDN 231 Padang Assompereng**  
**Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,67
2.	Setuju	28	93,33
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Pernyataan Siswa tentang pembinaan guru di Sekolah Dasar sama dengan ungkapan responden tentang pengaruh pendidikan agama dan pendidikan umum, 2 (6.67%) responden menyatakan sangat setuju dan 28(93.33%) menyatakan setuju yang diterapkan guru dalam mengajar yang menyenangkan, yakni mengalami pengaruh yang cukup baik bagi pendidikan di SDN 231 Padang Assompereng. Dari upaya guru dalam melaksanakan tugasnya, peserta didik mudah menerima berbagai pembelajaran yang diberikan kepadanya, hal ini berdasarkan pada hasil angket yang telah di berikan kepada 30 siswa dari tiga kelas.

**Tabel 4.12**  
**Pernyataan Siswa tentang Pembinaan Keagamaan di SDN 231 Padang**  
**Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,67
2.	Setuju	28	93,33
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Sedangkan pernyataan Siswa tentang Pembinaan keagamaan, 2 (6.67%) responden menyatakan sangat setuju dan 28(93.33%). Ini menandakan cepat dipahami dan dapat direalisasikan oleh peserta didik juga mengalami peningkatan dalam pembinaan yang dilakukan oleh guru. Sebagai pembina dan pembimbing pendidikan keagamaan peserta didik di sekolah dasar khususnya yang ada di SDN 231 Padang Assompereng, mereka setuju atas pembinaan yang diberikan guru agama kepada mereka karena sesuai dengan kebutuhan dan harapannya, ini berdasarkan hasil angket sebanyak 28 siswa menyatakan setuju dan siswa menyatakan sangat setuju.

**Tabel 4.13**  
**Pernyataan Siswa tentang Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Keagamaan Sangat Cocok Diterapkan di SDN 231 Padang Assompereng**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	30	100
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Hasil angket yang di sebarakan pada 30 siswa tentang Pernyataan Siswa tentang pentingnya pengaruh pembinaan pendidikan keagamaan, yaitu 30 (100%) responden menyatakan setuju, ini berarti responden mulai sadar akan pentingnya pembinaan keagamaan bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng.

**Tabel 4.14**  
**Pernyataan Siswa tentang Pembinaan Pendidikan Keagamaan yang**  
**Diterapkan di SDN 231 Padang Assompereng Sesuai dengan Harapan Siswa.**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	30	100
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Pernyataan Siswa tentang pembinaan pendidikan keagamaan yang di terapkan sesuai dengan harapan siswa, yaitu 30 responden menyatakan setuju ini berarti 100% responden mulai sadar akan pentingnya pembinaan bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng.

**Tabel 4.15**  
**Pernyataan Siswa tentang Guru Sebagai Suri Teladan dalam Mengajar Peserta**  
**Didik Baik dalam Lingkungan Sekolah Maupun di Luar Sekolah**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	16,67
2.	Setuju	25	83,33
3.	Tidak Setuju	-	
4.	Sangat Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

Berikut pernyataan siswa tentang guru sebagai suri teladan dalam mengajar peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, menurut

peserta didik mereka sepakat akan pembinaan yang dilakukan selama ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas, 5 (16,67%) siswa menyatakan sangat setuju dan 25 (83,33%) siswa menyatakan setuju atas guru sebagai suri teladan dalam mengajar di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

**Tabel 4.16**  
**Pernyataan Siswa tentang Pendidikan Agama pada Guru Agama Saja di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,67
2.	Setuju	28	93,33
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Berikut Pernyataan Siswa tentang Pendidikan Agama pada Guru Agama Saja, 2 (6.67%) responden menyatakan sangat setuju dan 28(93.33%), ini mengalami pengaruh yang sangat baik bagi pembinaan yang dilakukan pada guru agama Islam di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, namun pada sisi lain hal ini cukup menguatkirkan karena pada dasarnya penanaman keagamaan tidak hanya dibebankan kepada guru agama saja namun perlu adanya hubungan guru agama dan umum dalam pendidikan anak demi perkembangan pendidikan di dalam lingkungan sekolah.

**Tabel 4.17**  
**Pernyataan Siswa tentang Pentingnya Profesionalisme Guru di SDN 231**  
**Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	30	100
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Pernyataan Siswa tentang pentingnya profesionalisme guru di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, 30 (100%) responden menjawab setuju, ini membuktikan akan pentingnya profesionalitas guru dalam mengajar karena guru sebagai suri teladan bagi peserta didiknya baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

**Tabel 4.18**  
**Pernyataan Siswa tentang Pentingnya Orang Tua dan Guru Kerjasama dalam**  
**Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama di SDN 231 Padang Assompereng**  
**Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	30	100
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100 %

Pernyataan Siswa tentang pentingnya Orang Tua dan Guru kerjasama dalam pendidikan umum dan pendidikan agama di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. 30 sama dengan 100% responden menjawab setuju, ini berarti 100% peserta didik butuh perhatian dan pengawasan dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa yang dilakukan oleh orang tua dan guru di SDN 231 Padang Assompereng.

**Tabel 4.19**  
**Pernyataan Siswa tentang Bimbingan Pendidikan Umum dan Agama oleh Guru Agama di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	2	6.67
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	28	93,33
Jumlah		30	100 %

Data tersebut menggunakan pernyataan siswa tentang bimbingan pendidikan umum dan agama dilakukan oleh guru agama saja di SDN 231 Padang Assompereng, pendapat siswa berbeda-beda 2(6.67%) menyatakan setuju dan 28 (93,33%) menyatakan sangat tidak setuju ini membuktikan bahwa peserta didik perlu adanya pendekatan bukan hanya pada guru agama saja tapi juga guru lainnya.

Dari hasil angket tersebut, membuktikan akan pentingnya pendidikan umum dan pendidikan agama di SDN 231 Padang Assompereng desa Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar dan peningkatan spiritual peserta didik dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

#### ***D. Peran Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng***

Dalam rangka pembinaan spritual peserta didik peranan guru dan orang tua dalam pendidikan merupakan hubungan kerjasama dalam proses peningkatan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Pembinaan dari orang tua sangat ditunjang oleh pendidikan yang cukup guna menyiapkan pembelajaran anak agar tujuan yang ingin dimencapai dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan tuntutan agama.

Realisasi dari peningkatan spiritual peserta didik dapat terlaksana dengan baik dan lancar, karena peranan orang tua dan guru sebagai pendidik di dalam proses belajar mengajar di khususnya bagi peserta didik yang ada di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang kabupaten Luwu, dapat diaktualisasikan dengan adanya kerjasama yang baik dan komunikasi yang lancar. Dilakukan dengan cara mengadakan penyuratan dan hubungan silaturahmi antara guru dan orang tua. Ini dibuktikan dengan setiap adanya kegiatan di sekolah, pihak sekolah mengundang orang tua untuk membicarakan tentang penyediaan buku paket, pembagian rapor, dan

berbagai kegiatan lainnya yang kemudian menjalin keakraban dan komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng kecamatan Ponrang kabupaten Luwu.

Pengetahuan peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, senantiasa mengalami proses perkembangan, sehingga peran aktif dari semua kalangan dituntut untuk meningkatkan peranannya dalam pembinaan generasi muda sebagai penerus bangsa dan agama. Dalam peningkatan tersebut peranan keluarga, guru sebagai pendidik diharapkan mampu membuat perubahan yang sesuai zamannya berdasarkan nilai-nilai agama kepada peserta didiknya.

Peran guru dan orang tua dalam mendidik senantiasa tidak hanya karena tugas dan kewajiban tapi sebagai pegabdian diri kepada Allah swt. Keikhlasan dalam mengabdikan akan menumbuhkan sifat kasih sayang kepada peserta didik akan memberikan pengaruh yang baik dalam pengembangan karakternya.

Guru sebagai pendidik generasi bangsa sangat berperan dalam pengembangan, peningkatan dan pencapaian prestasi peserta didik. Karena prestasi belajar yang bermutu menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan, maka diperlukan metode pembinaan dan peningkatan kreatifitas dan langkah-langkah konstruksi sehingga cita-cita ideal pendidikan dapat di wujudkan.

Demikianlah penunjang mutu guru dalam proses belajar mengajar di dalam lingkungan kelas. Guru adalah figur, teladan bagi siswa-siswanya, maka sikap

profesional guru dalam belajar mengajar merupakan penentu akan keberhasilan bagi anak-anak didiknya kelak, yang akan menjadi penerus bangsa dan agama

### ***E. Hambatan dan Peluang Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual***

#### ***Siswa di SDN 231 Padang Assompereng***

Orang tua di dalam keluarga merupakan panutan bagi anak-anaknya, namun kenyataan banyak di antara orang tua yang kurang memberikan contoh yang baik dan perilaku yang positif di mata anak-anaknya, dan yang lebih penting lagi kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan bagi anak-anaknya. Pendidikan sepenuhnya dibebankan kepada guru yang ada di sekolah. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak dan lemahnya pengawasan orang tua. Sedangkan di sisi lain, tuntutan keluarga kepada anak-anaknya untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah serta kesibukan orang tua yang saban hari tiada habisnya untuk mencari nafkah, ditambah lagi dengan budaya yang berbeda antara sesama masyarakat setempat. Hal ini menjadi hambatan tersendiri dalam proses pembinaan keagamaan bagi peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Hambatan dalam peningkatan spiritual peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu adalah:

1. Secara internal, peserta didik yang ada di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu mengalami hambatan dalam pendidikan

disebabkan oleh pengaruh dari dalam keluarga karena kurangnya perhatian serius dari orang tua. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Pendidikan sepenuhnya dibebankan dan diserahkan oleh pihak sekolah. Kemudian, hambatan yang dirasakan dalam pendidikan bagi peserta didik adalah dilibatkannya peserta didik dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Secara eksternal, dalam pengembangan spiritual peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu mengalami hambatan dari luar seperti masuknya berbagai media elektronik seperti *hand phone* (HP), *Play station*, yang banyak menyita waktu peserta didik sehingga waktu belajar sangat kurang disebabkan oleh pengaruh yang tidak positif bagi pengembangan pendidikan dan agama peserta didik. Yang mempengaruhi peserta didik adalah faktor lingkungan, yakni masih banyaknya pemuda yang melakukan minum haram seperti ballo, judi, dan sabup ayam. Atas perbuatan pemuda tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keberagaman peserta didik terganggu bahkan dapat menjadikannya sebagai tradisi. Ini merupakan tantangan yang berat yang dirasakan oleh pendidik baik orang tua maupun guru.

Adapun peluang orang tua dan guru yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik dalam pengembangan spiritual, adalah:

1. Adanya keteladanan bagi peserta didik, karena sikap dan perilaku dari orang tua merupakan contoh teladan yang baik bagi pengembangan sikap mental dan sebagai pedoman peserta didik dalam berinteraksi.

2. Adanya bimbingan, karena pendidikan anak di rumah dengan di sekolah berbeda. Pendidikan di sekolah dipandu oleh kurikulum dan sentuhan tangan-tangan yang profesional berdasarkan profesinya. Keberhasilan orang tua dalam membimbing anak-anaknya di rumah merupakan salah satu kunci keberhasilan anak di sekolah. Pada dasarnya pendidikan berawal dari rumah

3. Adanya kepercayaan, pendidikan dalam keluarga dan sekolah sangat penting menciptakan, mencetak anak yang berbudi luhur dan senantiasa mengembangkan potensi diri baik secara lahiriah maupun rohaniah, maka untuk mengoptimalkan pendidikan sikap percaya dan yakin bagi peserta didik akan sendirinya membentuk kepribadiaannya menjadi manusia al-amin yang terpercaya. Kepercayaan penting untuk diterapkan pada peserta didik terutama pada usia dini.

Dari berbagai peluang dan hambatan dalam peningkatan pendidikan keagamaan peserta didik, sebagai pendidik hubungan yang baik dan kerjasama antara orang tua dan guru sangat menentukan sikap dan karakter peserta didik dalam mencapai cita-citanya, dan memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai-nilai keagamaan. Upaya yang baik dan niat yang suci diiringi dengan kerja keras dan doa dari orang tua dan guru dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Adapun kesimpulan pada penelitian skripsi ini adalah:

1. Pengaruh Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum yang dilaksanakan di SDN 231 Padang Assompereng hanya dapat terealisasi dengan baik dengan menggunakan metode yang baik dan tepat agar pendidikan umum dan pendidikan agama dapat di mengerti dan dipahami oleh peserta didik.

2. Bimbingan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam peningkatan spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng dapat diketahui melalui hasil belajar dan penerapan nilai-nilai agama pada diri mereka dalam lingkungan dan dalam pergaulannya sehari-hari.

3. Peranan orang tua dan guru dalam pendidikan peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng ada di tangan-tangan mereka, dan berhasil tidaknya peserta didik baik dalam pengembangan diri maupun spiritual mereka tetap di pundak mereka maka perlu adanya hubungan yang harmonis di antara mereka sebagai pendidik.

4. Hambatan dan peluang dalam peningkatan spiritual peserta didik, secara internal yakni dari dalam lingkungan peserta didik, pembinaan orang tua dan guru diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi generasi yang tidak hanya

berilmu namun beriman pula. Sedangkan secara eksternal, yakni dalam lingkungan peserta didik di harapkan mampu merealisasikan pendidikan keagamaannya yang telah diterimanya di bangku sekolah kepada lingkungan sosial untuk mencapai kebahagiaan.

### ***B. Saran-Saran***

Berikut dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan proses dalam membentuk sifat dan karakter peserta didik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama dalam peningkatan spiritual pada peserta didik di SDN 231 Padang Assompereng agar menerapkan dan menggunakan metode yang tepat agar pendidikan dapat diterima dan mudah dipraktikkan peserta didik.
2. Dalam pengembangan spiritual siswa hendaknya guru dan orang tua menjalin komunikasi dan kerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar untuk pengembangan prestasi belajar peserta didik sebagai upaya pengembangan sikap keagamaan dan sebagai pengembangan ilmu pendidikan di masa depan.
3. Diharapkan dengan selesainya penelitian ini, para guru, staf secara berrsama-sama meningkatkan peran dan fungsinya baik sebagai pendidik, pengajar, maupun sebagai pengelola sekolah. Untuk pengembangan diri dan kualitas guru sebagai tenaga yang profesional di bidangnya agar memberi pengaruh yang baik tidak hanya dalam bentuk lahiriah tapi juga batiniyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alang, H.M. Sattu, *Kesehatan Mental dan Terapi Islam*, Cet. III; Makassar, Berkah Utami Makassar, 2005.
- Ahmadi, H. Abu, Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arifin, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, t.h.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta: 1991/1992.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Mekar Surabaya: 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Cet. XXVII; Jakarta: Andi Offset, 1994.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Edisi Revisi VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pengembangan*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- , *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Edisi 1, Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Edisi Revisi 12; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Shihab, M. Quraish, "*Membumikan*" *al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. X; Bandung: Mizan, 1995.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar baru, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 1)*,
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.  
Dan, John S. Brubacher, *Modern Philosophies of Education, Fourth Edition*, Tata Mc. Graw-Hill Publishing Company LTD, New Delhi, 1981.



**PENGARUH PENDIDIKAN UMUM DAN PENDIDIKAN AGAMA  
TERHADAP PENINGKATAN SPIRITUAL SISWA SDN 231 PADANG  
ASSOMPERENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi syarat penulisan Skripsi Sebagai Salah Satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)*

**Oleh.**

**SAMSIAR IDRIS**  
**NIM. 09.16.2.0048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PALOPO  
2011**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>Hal</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Pendidikan Umum dan pendidikan Agama .....	9
B. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan di Sekolah...	16
C. Implementasi Pengaruh Pendidikan dalam Peningkatan Spiritual Siswa .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Penelitian .....	28
D. Populasi Dan Sampel .....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian .....	33
B. Pengaruh Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum di SDN 231 Padang Assompereng .....	44

Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng.....	49
D. Peran Keluarga dan Guru Dalam Peningkatan Spiritual siswa di SDN 231 Padang Assompereng .....	56
E. Hambatan dan Peluang Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp : 6 Ekslampar

Palopo, September 2011

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
Di-  
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: <b>SAMSIAR IDRIS</b>
NIM	: 09.16.2.0048
Program Studi	: PAI
Jurusan	: Tarbiyah

Skripsi berjudul **: Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

**Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd**  
NIP. 19770516 200003 1 002

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp : 6 Ekslampar

Palopo, September 2011

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
Di-  
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SAMSIAR IDRIS**  
NIM : 09.16.2.0048  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Skripsi berjudul **Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.**

:

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

**Ilham, S.Ag., M.A**  
NIP.19731011200312 1 003

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul : **Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu.**

Yang ditulis oleh:

Nama : **SAMSIAR IDRIS**  
NIM : 09.16.2.0048  
Program Studi : PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujukan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.



Palopo, September 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd**  
NIP. 19770516 200003 1 002

**Ilham, S.Ag., M.A**  
NIP. 19731011200312 1 003

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SAMSIAR IDRIS
NIM	: 09.16.2.0048
Program Studi	: PAI
Jurusan	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 02 September 2011

Yang Membuat Pernyataan

**SAMSIAR IDRIS**  
NIM 09.16.2.0048

## KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Padri Padelang Noor, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 231 Padang Assompereng  
Alamat : Ponrang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Samsiar Idris**  
NIM : 09.16.2.0048  
Prodi Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan wawancara, dokumentasi dan menyebarkan angket sehubungan dengan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu”***.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Padang Sappa, 02 September 2011**

**Yang Mengesahkan**

**PADRI PADELANG NOOR, S.Pd**  
NIP. 19711207 1992101 001

## KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hj. Kasma, S.Pd**  
Jabatan : Guru Kelas  
Alamat : Ponrang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Samsiar Idris**  
NIM : 09.16.2.0048  
Prodi Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan wawancara, dokumentasi dan menyebarkan angket sehubungan dengan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu”***.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Padang Sappa, 02 September 2011**

**Yang Mengesahkan**

**Hj. Kasma, S.Pd**

NIP. 19701011 199402 2 001

## KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh. Sukri**  
Jabatan : Guru Agama Islam  
Alamat : Ponrang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Samsiar Idris**  
NIM : 09.16.2.0048  
Prodi Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan wawancara, dokumentasi dan menyebarkan angket sehubungan dengan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu”***.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Padang Sappa, 02 September 2011**

**Yang Mengesahkan**

**Muh. Sukri**

## ANGKET PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar:

1. Pernyataan Siswa tentang pengaruh pendidikan umum dan pendidikan agama yang di terapkan guru dalam mengajar menyenangkan di SDN 231 Padang Assompereng
  - a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Pernyataan Siswa tentang pembinaan guru di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu
  - a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
1. Pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa di MTs Padang Sappa lebih cepat dipahami dan mudah dipraktekkan
  - a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Pembinaan keagamaan sangat cocok di terapkan dalam lingkungan sekolah
  - a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Pernyataan Siswa tentang pembinaan keagamaan di SDN 231 Padang Assompereng Kec. Ponrang Kab. Luwu
  - a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
4. Pernyataan Siswa tentang pengaruh pendidikan umum dan pendidikan keagamaan sangat cocok di terapkan di SDN 231 Padang Assompereng.

- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
5. Pembinaan pendidikan keagamaan yang di terapkan di SDN 231 Padang Assompereng sesuai dengan harapan siswa
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
6. Guru sebagai suri teladan dalam mengajar peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
7. Pendidikan Agama pada Guru Agama Saja di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
8. Pentingnya profesionalisme guru di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. pentingnya Orang Tua dan Guru kerjasama dalam pendidikan umum dan pendidikan agama di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  3. Tidak setuju
  4. Sangat tidak setuju
10. Pengaruh pendidikan umum dan agama biasa saja di SDN 231 Padang Assompereng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
- a. Setuju
  - b. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

### ***E. Hipotesis***

Dengan melihat permasalahan yang di atas, maka hipotesis (dugaan sementara) yang akan dikemukakan penulis antara lain:

1. Dalam pembelajaran agama merupakan mata pelajaran agama yang disebut dengan PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan kepada siswa, yang sama dengan pelajaran umum lainnya, di antaranya adalah IPA.

2. Pengaruh pendidikan umum dengan pendidikan agama di sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan spiritual peserta didik, hal ini ditandai dengan semangat dan hasil belajar dibangku sekolah.

3. Peran keluarga dan guru dalam Peningkatan pembelajaran di SDN 231 Padang Assompereng terlaksana baik dan lancar, karena mengingat orang tua sebagai penanggung jawab anak-anaknya dalam lingkungan keluarga dan guru sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

4. Hambatan dan Peluang Orang Tua dan Guru dalam Peningkatan Spiritual Siswa di SDN 231 Padang Assompereng,

5. Menurut Ditbinpaisun, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Islam yang telah dianutnya

itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 83.